

**EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN RADEC (READ-ANSWER-
DISCUSS- EXPLAIN-CREATE) TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS
EKSPOSISI PADA SISWA KELAS VIII SMP IT AL-MAIDANI
TAHUN PEMBELAJARAN 2023-2024**

Nur Afipha Sakina Anjani¹ Arianto² Wina Wulandari³

Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UNIVA Medan¹ Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UNIVA
Medan² Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UNIVA Medan³

¹nurafifasakinaanjani@gmail.com, ²lukiarianto91@gmail.com, ³ wina.wulandari01@gmail.com

ABSTRACT

Penelitian ini dilatarbelakangi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia guru masih sering menggunakan model pembelajaran konvensional akibatnya siswa menjadi bosan dan mudah jenuh dalam belajar bahasa Indonesia. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian berjudul Efektivitas model pembelajaran RADEC (Read-Answer-Discuss-Explain-Create) terhadap kemampuan menulis teks eksposisi pada siswa kelas VIII SMP It Al-Maidani tahun pembelajaran 2023-2024. Jenis penelitian ini yang digunakan pada penelitian ini adalah quasi experimental design. Eksperimen semu atau quasi experimental design merupakan pengembangan dari true experimental design. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas VIII SMP IT AL-Maidani tahun ajaran 2024/2025 yang terdiri atas 2 kelas yaitu kelas VIII-1 dan kelas VIII-2. Yang dipilih oleh peneliti sebagai objek penelitian dalam penelitian adalah Kelas VIII-1 yang berjumlah 40 orang sebagai kelas eksperimen dan Kelas VIII-2 yang berjumlah 40 orang sebagai kelas kontrol. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah simple random sampling. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa 1) rata-rata hasil pre-test siswa pada kelas sebelum diberikan pembelajaran konvensional di kelas kontrol yaitu 71,875 sehingga dikategorikan baik, 2) rata-rata hasil pre-test siswa pada kelas sebelum diberikan pembelajaran RADEC (Read-Answer-Discuss-Explain- Create) pada kelas eksperimen yaitu 80,10 sehingga dikategorikan baik, 3) berdasarkan hasil deskripsi data nilai kemampuan menulis siswa yang diberi model pembelajaran RADEC (Read-Answer-Discuss-Explain-Create) pada kelas eksperimen diperoleh kategori sangat baik dengan mean sebesar 86,40. Sedangkan data nilai kemampuan menulis siswa yang diberi model pembelajaran konvensional pada kelas kontrol diperoleh kategori baik dengan mean sebesar 79,55, 4) melalui hasil analisis jawaban siswa bahwa telah terjadinya peningkatan yang signifikan pada hasil belajar siswa dalam menyelesaikan soal teks eksposisi yang diberikan, dan peningkatan ini terjadi setelah diberikan model RADEC (Read-Answer-Discuss-Explain-Create) dan 5) Melalui hasil uji t-test untuk data kemampuan menulis teks eksposisi diperoleh nilai $t_{hitung} = 4,05$ dan nilai $t_{tabel} = 1,99$, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $4,05 > 1,99$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kata Kunci: Kemampuan Menulis teks Eksposisi¹, (RADEC)²

ABSTRAK

This research is based on the fact that in learning Indonesian Language, teachers still often use conventional learning models, as a result of which students become bored and easily bored in learning Indonesian. Therefore, the researcher conducted a study entitled The effectiveness of the radec learning model (read-answer-discus-explain-create) on the ability to write exposition texts in grade VIII students of SMP It Al-Maidani for the 2023-2024 academic year . The type of research used in this study is a quasi experimental design. Quasi-experimental design is a development of true experimental design. The population in this study is all students in grade VIII of SMP IT Al-Maidani for the 2024/2025 school year which consists of 2 classes, namely classes VIII-1 and classes VIII-2. The researcher chose Class VIII-1 as the object of research in the study which amounted to 40 people as the experimental class and Class VIII-2 which amounted to 40 people as the control class. The sampling technique used is simple random sampling. The results of the study revealed that 1) The results of the study revealed that 1) the average pre-test results of students in the class before being given conventional learning in the control class were 71.875 as well as being categorized as good, 2) the average pre-test results of students in the class before being given RADEC (Read-Answer-Discuss-Explain-Create) learning in the experimental class were 80.10 as well as being categorized as good, 3) based on the results of the description of the writing ability value data of students who were given a learning model Read, Answer, Discuss, Explain, and Create (RADEC) In the experimental class, the very good category was obtained with a mean of 86.40. Meanwhile, the data on the writing ability of students who were given the conventional learning model in the control class were obtained in the good category with a mean of 79.55, 4) through the results of the analysis of student answers that there had been a significant improvement in the learning outcomes of students in solving the given exposition text problems, and this increase occurred after being given the Read, Answer, Discuss, Explain, and Create (RADEC) and 5) Through the results of the t-test for data on the ability to write exposition texts, a score was obtained $t_{hitung} = 4,05$ and value $t_{tabel} = 1,99$, because $t_{hitung} > t_{tabel}$ that is $4,05 > 1,99$ so H_0 rejected dan H_a accepted.

Keywords: *Ability to Write Exposition Text¹, (RADEC)²*

A. Pendahuluan

Kurikulum merupakan komponen penting dalam sistem pendidikan karena berisi pedoman dan acuan untuk keberlangsungan proses pendidikan. Kurikulum di Indonesia mengalami banyak perubahan dari waktu ke waktu.

Pada saat ini, kurikulum yang berlaku adalah Kurikulum 2013 Revisi, bahkan terdapat kurikulum baru, yakni Kurikulum Merdeka yang sudah mulai diberlakukan di beberapa sekolah. Pada Kurikulum 2013 Revisi, mata pelajaran Bahasa Indonesia menggunakan pendekatan berbasis teks. Peserta didik

diharapkan mampu mempunyai keterampilan berbahasa yang baik untuk komunikasi, memahami teks, menyajikan ulang teks dengan 2 bahasa sendiri, dan memproduksi teks sesuai dengan tujuan serta fungsi sosialnya.

Pembelajaran merupakan usaha sadar dan sistematis yang dilakukan oleh berbagai pihak untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Knirk dan Gustafson dalam Lefudin (2017: 14), Pembelajaran merupakan suatu proses yang sistematis melalui tahap rancangan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dalam hal ini pembelajaran tidak terjadi seketika, melainkan sudah melalui tahapan perancangan pembelajaran.

Dalam prosesnya, pembelajaran membutuhkan sekaligus melibatkan berbagai komponen pembelajaran Soesana, dkk. (2022: 45) mengemukakan tujuh komponen pembelajaran, "Komponen-komponen pembelajaran antara lain pendidik, peserta didik, tujuan, materi, model pembelajaran, media pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Di antara komponen-komponen tersebut, guru atau pendidik merupakan salah satu komponen yang paling menentukan dari komponen-komponen yang lain.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia ada empat keterampilan bahasa yang harus dikuasai peserta didik, meliputi keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keterampilan menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang proses pemerolehannya paling akhir karena, hanya dapat tercapai setelah kemampuan berbicara, membaca, dan menulis. Kemampuan menulis lebih sulit untuk dikuasai dibandingkan dengan tiga kemampuan berbahasa yang lain (menyimak, berbicara, dan membaca). Selain itu pula menulis merupakan suatu keterampilan yang paling tidak digemari dikarenakan menjenuhkan serta menuntut kecerdasan dan kreatifitas peserta didik. Oleh karna itu, banyak ditemukan kendala kendala oleh peserta didik dalam penulisan teks eksposisi seperti kurangnya bahan ajar yang lengkap yang digunakan dalam menjelaskan langkah-langkah penulisan teks eksposisi.

Hasil observasi menunjukkan bahwa masih banyak siswa kelas VIII SMPIT Al-Maidani yang memperoleh nilai di bawah SKBM (Standar

Ketuntasan Belajar Minimal) dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi maupun menyajikan teks eksposisi, SKBM yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 73 pada kelas VIII. Berdasarkan data awal jumlah siswa pada kelas VIII berjumlah 80 orang terdapat 60 (72,41%) siswa yang memperoleh nilai di bawah SKBM dan 20 (27,58%) siswa yang memperoleh nilai di atas SKBM dalam menelaah struktur, dan kaidah kebahasaan teks eksposisi. Sementara itu, pada kemampuan menyajikan teks eksposisi terdapat 57 (79,31%) siswa yang memperoleh nilai di bawah SKBM dan 25 (20,68%) siswa yang memperoleh nilai di atas SKBM.

Mengacu pada kondisi tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian berupa kegiatan mengujicobakan model pembelajaran, yaitu penggunaan model pembelajaran Read, Answer, Discuss, Explain, and Create (RADEC) dalam pembelajaran Teks Eksposisi. Model RADEC merupakan model dengan kegiatan pembelajaran berpusat pada peserta didik (student centered learning).

Pembelajaran dengan model RADEC menuntut peserta didik untuk

aktif berpartisipasi dalam pembelajaran melalui serangkaian kegiatan, dimulai dari membaca/read, menjawab/answer, berdiskusi/discuss, menjelaskan/explain, dan membuat/create. Sebagaimana dikemukakan oleh Pohan, dkk. (2020), "Model pembelajaran RADEC merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang berpusat pada siswa (student centered learning) dengan melakukan serangkaian kegiatan untuk pemahaman konsep, berkolaborasi, menulis teks eksposisi, dan menghasilkan suatu ide/karya."

Berdasarkan pendapat tersebut, penulis menyimpulkan bahwa model pembelajaran Read, Answer, Discuss, Explain, and Create (RADEC) merupakan model yang dapat meningkatkan kesiapan peserta didik untuk belajar di kelas karena sebelumnya, peserta didik telah melalui tahapan pembelajaran berupa kegiatan membaca dan menjawab pertanyaan, sehingga dapat memudahkan peserta didik untuk memahami konsep atau materi pembelajaran teks eksposisi.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan model pembelajaran Read, Answer, Discuss, Explain, and Create

(RADEC) dalam pembelajaran menyajikan teks eksposisi pada siswa kelas VIII SMP IT Al Maidani Tahun Ajaran 2023/2024.

Penelitian ini bermanfaat sebagai bahan acuan dan alternatif bagi guru Bahasa Indonesia dalam meningkatkan motivasi belajar, kualitas diri, dan minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran teks eksposisi melalui model Read, Answer, Discuss, Explain, and Create (RADEC)

B. Metode Penelitian (Huruf 12 dan Ditebalkan)

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode. penelitian kuantitatif, jenis penelitian eksperimen dan Desain yang digunakan adalah two group pretest-posttests design.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa VIII SMP IT AL-Maidani tahun pembelajaran 2023-2024. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah simple random sampling.

Dengan demikian, sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII-1 sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas VIII-2

sebagai kelas kontrol masing-masing berjumlah 40 siswa.

Penelitian ini melakukan proses pengumpulan data dengan menggunakan 3 metode yaitu teknik observasi, teknik tes, dan teknik wawancara. Instrumen yang digunakan adalah tes uraian.

Untuk menganalisis data yang di peroleh dari hasil penelitian akan digunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Data yang terkumpul berupa nilai pretest dan nilai posttest kemudian dibandingkan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa di Kelas kontrol

Berdasarkan hasil perhitungan nilai pretest kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata sebesar 71,875, standar deviasi sebesar 9,92 dan varians sebesar 98,42. Distribusi frekuensi nilai pretest kelas kontrol berada pada kategori baik.

Berdasarkan hasil perhitungan nilai posttest kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata sebesar 79,55, standar deviasi sebesar 8m26 dan varians sebesar 66,19. Distribusi frekuensi nilai posttest kelas kontrol berada pada kategori baik.

2. Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Di Kelas Kontrol

Berdasarkan hasil perhitungan nilai pretest kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata sebesar 80,10 standar deviasi sebesar 10,13 dan varians sebesar 102,65. Distribusi frekuensi nilai pretest kelas eksperimen berada pada kategori baik.

Berdasarkan hasil perhitungan nilai posttest kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata sebesar 86,40 standar deviasi sebesar 10,13 dan varians sebesar 66,19. Distribusi frekuensi nilai posttest kelas eksperimen berada pada kategori baik.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa kemampuan menulis teks eksposisi siswa yang diajarkan melalui pembelajaran dengan model Read, Answer, Discuss, Explain, and Create (RADEC) lebih baik dari pada siswa yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa kemampuan menulis teks

eksposisi matematis siswa yang diajarkan melalui pembelajaran dengan model Read, Answer, Discuss, Explain, and Create (RADEC) lebih baik daripada siswa yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata post-test yang diperoleh siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan siswa pada kelas kontrol. Perbedaan kemampuan menulis teks eksposisi matematis yang digambarkan dalam bentuk perbedaan nilai rata-rata yang diperoleh dari perbedaan model pembelajaran yang digunakan.

Pembelajaran Read, Answer, Discuss, Explain And Create (RADEC) tidak sekedar untuk membantu siswa dalam menulis, melainkan memberikan kesempatan belajar dimana kemampuan dasar menulis adalah fokus atau titik awal untuk belajar siswa. Siswa bekerja pada pengetahuan yang lebih meluas untuk mengidentifikasi dan mencari pengetahuan yang mereka butuhkan untuk memodelkan teks eksposisi.

Dalam model pembelajaran ini siswa ditempatkan sebagai fokus utama dalam kegiatan pembelajaran dan siswa didorong agar lebih kreatif

dalam menulis teks eksposisi yang dihadapinya. Kemampuan ini tentunya yang ada kaitannya antara materi yang diajarkan dengan kehidupan keseharian peserta didik. Di samping itu, guru sebagai fasilitator bertanggung jawab penuh dalam mengidentifikasi tujuan pembelajaran, struktur materi dan keterampilan dasar yang akan diajarkan.

Berdasarkan hasil uji t-test untuk data kemampuan menulis teks eksposisi diperoleh nilai dan nilai karena yakni maka ditolak dan diterima. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa terdapat efektivitas Model pembelajaran Read, Answer, Discuss, Explain And Create (RADEC) dalam meningkatkan kemampuan menulis teks eksposisi pada peserta didik kelas VIII SMP IT Al-Maidani Tahun Ajaran 2023/2024.

Dengan demikian, penggunaan model RADEC pada kelas uji coba (eksperimen) lebih unggul dalam rangka mengimbangi inspirasi belajar murid (dorongan belajar tinggi), sehingga menghasilkan kemahiran menyusun teks eksposisi lebih baik dibandingkan murid yang mempunyai inspirasi belajar tinggi yang ditunjukkan dengan melibatkan model

konvensional pada kelas kontrol. Menurut Amna & Wahyuni (2022) dorongan belajar murid yang tinggi mempengaruhi kemampuan mereka dalam belajar dan hasil belajar juga menunjukkan nilai yang bagus dan lebih baik daripada murid yang memiliki dorongan belajar rendah.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil deskripsi data nilai pretest kemampuan menulis siswa pada kelas kontrol mendapatkan nilai tertinggi 87 dan terendah 55 dengan rata-rata kelas 71,87 dan nilai pretest kemampuan menulis siswa pada kelas eksperimen mendapatkan nilai tertinggi 92 dan nilai terendah 55 dengan rata-rata kelas 80,10.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalman. 2016. Menulis karya ilmiah. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. Penilaian Pembelajaran Bahasa. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Pohan, A. A., Abidin, Y., & Sastromiharjo, A. (2020). Model Pembelajaran RADEC dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Siswa. Seminar

Internasional Riksa Bahasa XIV,
496, 250-258

Soesana, Abigail, Ana Widyastuti,
dkk. (2022). Pengembangan
Media Pembelajaran di Era
Society 5.0. Medan: Yayasan
Kita Menulis